

LAPORAN KINERJA (INTERM) TRIWULAN I

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
BENGKULU



INFORMASI LEBIH LANJUT
[HTTPS://LINKTR.EE/PIDKARANTINABENGKULU](https://linktr.ee/pidkarantinabengkulu)



BalaiKarantinaBengkulu

2025

**LAPORAN KINERJA
(INTERM)
TRIWULAN I
TA. 2025**



**BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN BENGKULU
BADAN KARANTINA INDONESIA**

2025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai KHIT Bengkulu Triwulan I Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat, bahwa Balai KHIT Bengkulu mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai KHIT Bengkulu telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Balai KHIT Bengkulu melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Rencana Strategis 2024 – 2028 serta Rencana Kerja Tahunan 2025, yang telah ditetapkan.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Bengkulu, 17 April 2025
Pn. Kepala Balai



Sri Endah Ekandari
NIP 197211202003122001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu Bengkulu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Karantina Indonesia yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia.

Tugas

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan.

Fungsi

1. Penyusunan rencana. Program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan;
2. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina, hama dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
3. Pelaksanaan pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetic, sumber daya genetic, agensi hayati, jenis asing invasive, serta tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka yang dilindungi;
4. Pelaksanaan pengujian terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina, serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;
5. Pelaksanaan pemantauan terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
6. Pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilen, audit instalasi karantina dan tempat lain dalam rangka pemenuhan standar kelayakan sarana perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
7. Penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
8. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan; dan
9. Pelaksanaan urusa sumber daya manusia, tata laksana, keuangan, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

B. Aspek Strategis Organisasi

1. Perlindungan Sumber Daya Alam: Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu berperan dalam mencegah masuknya hama dan penyakit dari luar negeri yang dapat membahayakan hewan, ikan, dan tumbuhan lokal. Hal ini penting untuk menjaga keanekaragaman hayati dan keberlanjutan ekosistem. Selain itu, BKHIT Bengkulu juga melakukan pengawasan dan pengendalian lalu lintas produk rekayasa genetic, sumber daya genetic, jenis asing invasive, agensi hayati, tumbuhan satwa liar dan tumbuhan satwa langka.
2. Keamanan Pangan dan Pakan: Melalui pengawasan dan pemeriksaan yang ketat, BKHIT Bengkulu memastikan bahwa produk hewan, ikan, dan tumbuhan yang masuk dan keluar Bengkulu aman untuk dikonsumsi. Hal ini mendukung kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit melalui pangan. Selain itu BKHIT Bengkulu juga memastikan bahwa kualitas dan keamanan pakan yang masuk dan keluar Bengkulu memenuhi standar yang ditetapkan.

3. Economic Tool: Dengan melindungi sektor pertanian, perikanan, dan peternakan, balai karantina membantu menjaga stabilitas ekonomi lokal. Ini penting untuk menjaga mata pencaharian masyarakat yang bergantung pada sektor-sektor tersebut. BKHIT Bengkulu juga secara tidak langsung memperlancar arus perdagangan komoditi pertanian dan perikanan.
4. Aturan Internasional: Dalam menjalankan tugasnya, BKHIT Bengkulu mengikuti dan memastikan standar karantina yang diterapkan sesuai dengan peraturan standar nasional dan Internasional. Hal ini membantu dalam memperlancar perdagangan internasional dan memastikan produk dari Bengkulu memenuhi standar internasional, karantina hewan dan ikan berdasarkan WOAHA (World Organization for Animal Health), dan karantina tumbuhan IPPC (International Plant Protection Convention).

C. Permasalahan Utama (Strategic Issues)

Beberapa isu strategis yang menjadi tantangan Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Bengkulu pada Triwulan I:

1. Penguatan Sumber Daya: Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk tenaga teknis di KH dan KI, serta Sarana dalam implementasi pengelolaan operasional di lapangan. Selain itu anggaran yang diterima oleh BKHIT Bengkulu sangat minim terutama pada kegiatan penyelenggaraan layanan karantina. Hal ini dapat menghambat efektivitas operasional dan pengawasan.
2. Adaptasi Terhadap Teknologi: Di era digital, Balai Karantina harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengawasan. Implementasi sistem informasi yang canggih menjadi kebutuhan yang mendesak. Saat ini upaya dalam berinovasi sudah dilakukan yaitu Aplikasi pelayanan terintegrasi dengan Pemda dan pemangku kepentingan lainnya dan Penggunaan penetapan : Aplikasi Layanan internal dan eksternal standar BARANTIN NASIONAL Namun, dalam kaitannya digitalisasi layanan (Barantin System) dalam, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu terus berupaya meningkatkan kinerjanya untuk melindungi dan mendukung kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Sasaran dan Indikator Sasaran

Sasaran BKHIT Bengkulu merupakan Sasaran Program (SP) dengan indikator kinerja ssebagai berikut:

1. SP1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional:
 - 1.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti;
 - 1.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti;
 - 1.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan;
 - 1.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina
2. SP2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif:
 - 2.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain);
 - 2.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain);
 - 2.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).
3. SP3. Terwujudnya layanan Humas yang baik:
 - 3.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat;
 - 3.2 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
4. SP4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik:
 - 4.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu.
5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran, dan monitoring serta evaluasi yang baik;
 - 5.1 Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

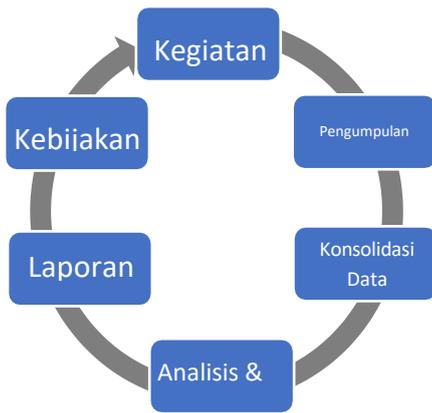
B. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, terdiri atas kegiatan:

1. Peningkatan Kepatuhan, Kerjasama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan
2. Laporan Kinerja BKHIT Bengkulu 2025
3. Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani
4. Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina
6. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metode Karantina
7. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati

C. Model Logika Informasi Kinerja

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indicator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yang digunakan sebagaimana Gambar dibawah ini



Gambar 1. Sistem yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Bengkulu

Informasi kinerja meliputi sasaran kinerja, indikator kinerja, output kegiatan dan anggaran yang diperlukan untuk merealisasikan output dan pencapaian indikator kinerja.

D. Perjanjian Kinerja

Kinerja BKHIT Bengkulu tahun 2025 sebagaimana Tabel 1. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) BKHIT Bengkulu 2024 – 2025.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Kepala BKHIT Bengkulu dengan Kepala Badan Karantina Indonesia tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	6 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	2.655 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	4.346 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	2 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	2 Dokumen

No	Sasaran	Indikator	Target
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humasyang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	65 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat(IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu	81 Nilai
5	Terwujudnya tatakelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu Triwulan I Tahun 2025 dianalisa dengan:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Triwulan berjalan.
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan berjalan dengan Triwulan tahun sebelumnya
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan berjalan dengan target Tahunan

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------|----------------|
| A. | Sangat Berhasil | : > 100% |
| B. | Berhasil | : 80 – 100% |
| C. | Cukup Berhasil | : 60 – (< 80%) |
| D. | Kurang Berhasil | : < 60% |

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina yang tersedia pada aplikasi In House System Karantina Indonesia, maupun laporan dari Deputi Bidang Karantina Hewan, Deputi Bidang Karantina Ikan dan Deputi Bidang Karantina Tumbuhan dan Pusat Data dan Informasi Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, serta Unit Pelaksana Teknis Karantina yang memuat:

- a. Temuan jenis HPHK, HPIK, OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan
- b. Temuan jenis HPHK, HPIK dan OPTK yang diperoleh dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan
- c. Data operasional perkarantinaaan
- d. Data pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina
- e. Data pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)
- f. Data penegakan hukum perkarantinaaan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu
- g. Publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat
- h. Indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB
- i. Nilai Kinerja Anggaran
- j. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tabel Data realisasi Indikator Kinerja Utama BK HIT Bengkulu Periode TRIWULAN I TA 2025

No	Sasaran	Indikator	Target TW I	Realisasi TW I	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0 Jenis	100
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis	0 Jenis	100
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	1.700 Sertifikat	2.202 Sertifikat	120
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	5 Sertifikat	8 Sertifikat	120
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	0 Dokumen	0 Dokumen	100
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	0 Dokumen	0 Dokumen	100
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen	100
3	Terwujudnya layanan Humasyang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	25 Publikasi	49 Publikasi	120
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat(IKM)	0 Nilai	0 Nilai	100
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu	0 Nilai	0 Nilai	100
5	Terwujudnya tatakelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	0 Nilai	0 Nilai	100

Analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. IK. 01.01. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran

pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Indonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Karantina Indonesia, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan atau monitoring.

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Target Tahunan
IK.01.01	6	0	0	100	0

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target Triwulan I sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Realisasi Triwulan I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Target Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 0 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 6 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Capaian indikator kinerja jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti pada Triwulan I adalah 0 dari target Triwulan I sebanyak 0 jenis. Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan HPHK, HPIK dan OPT pada Triwulan I belum dilaksanakan dikarenakan masih menunggu Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis terkait kegiatan tersebut, selain itu adanya efisiensi anggaran pada awal tahun mempengaruhi rencana untuk pelaksanaan kegiatan tersebut

2. IK.01.02. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor)

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Target Tahunan
IK.01.02	0	0	0	100	100

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Target Triwulan I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Capaian indikator kinerja jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti pada Triwulan I adalah 0 (nihil) dari target tahunannya sebanyak 0 jenis. Pelaksanaan kegiatan pengambilan sampel/monitoring lalu lintas media pembawa KH, KI dan KT, sampai Triwulan I kegiatan pengambilan sampel/monitoring belum ditemukan HPHK, HPIK dan OPTK.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina pemeriksaan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran atau kontaminasi pada pangan segar, serta melakukan tindak lanjut atas temuan tersebut.
- 2) Dukungan sarana prasarana tindakan karantina antara lain instalasi karantina, peralatan dan bahan laboratorium, X-Ray, Incinerator dan sarana pendukung lainnya.
- 3) Peningkatan kualitas pengujian melalui pengembangan metode pengujian laboratorium, penambahan ruang lingkup akreditasi laboratorium ISO/IEC 17025:2017.
- 4) Dukungan sistem informasi kegiatan operasional perkarantina yaitu penggunaan aplikasi IQFAST, Best Trust.
- 5) Selain berdasarkan regulasi, tindakan karantina juga berdasarkan pertimbangan analisis risiko pemasukan benih dari luar negeri.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Menjaga dan meningkatkan kompetensi pegawai karantina secara terus menerus melalui pendidikan, pelatihan, inhouse training, bimbingan teknis dari Pusat dan magang baik skala nasional maupun internasional.
- 2) Pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasarana pelaksanaan Tindakan karantina sesuai kebutuhan. Sarana dan prasarana tersebut antara lain instalasi karantina, laboratorium, alat dan bahan laboratorium, X-Ray, incinerator dan sarana pendukung lainnya.
- 3) Pemeliharaan status akreditasi dan penambahan ruang lingkup akreditasi laboratorium ISO/IEC 17025:2017.
- 4) Mengembangkan sistem informasi pada kegiatan operasional dan laboratorium.
- 5) Meneruskan dan mengembangkan kegiatan analisis risiko baik pada kegiatan teknis maupun pencapaian kinerja.
- 6) Peningkatan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah,

negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

- 7) Meningkatkan jejaring kerja dan koordinasi dengan instansi terkait baik nasional maupun internasional.

3. IK.01.03. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Jumlah Sertifikasi Tindakan Karantina Domestik Masuk dan Impor

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Target Tahunan
IK.01.03	2.655	1.700	2.202	120	82,94

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 120 % atau dengan capaian sebesar 2.022 dari target Triwulan I sebesar 1.700 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Target Triwulan I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Target Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 82,94 % atau dengan capaian sebesar 2.202 dari target sebesar 2.655 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Dari hasil pelayanan dan pengawasan lalulintas media pembawa domestik masuk dilakukan sertifikasi dengan rincian sebagai berikut : Sertifikat Pelepasan Hewan 538 Sertifikat, Sertifikat Pelepasan Tumbuhan 862 Sertifikat, Sertifikat Pelepasan Ikan 802 Sertifikat. Total 2.202 Sertifikat. Sedangkan sertifikasi impor NIHIL

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem, regulasi, teknis, sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan operasional perkarantinaan.
- 2) Komoditas hewan dan tumbuhan yang masuk ke Indonesia semakin banyak yang dapat memenuhi persyaratan karantina Indonesia.
- 3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina terhadap pemasukan komoditas hewan dan tumbuhan ke Indonesia maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Republik Indonesia.
- 4) Hal-hal tersebut diatas terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantinaan dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 2) Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.
- 3) Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan instansi terkait.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.
- 5) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

4. IK.01.04. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan jumlah Sertifikasi Tindakan Karantina Domestik Keluar dan Ekspor

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Target Tahunan
IK.01.04	4.346	5	8	120	0,18

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 120 % atau dengan capaian sebesar 8 dari target Triwulan I sebesar 5 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Realisasi Triwulan IV dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 0,18 % atau dengan capaian sebesar 4.346 dari target sebesar 8 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Dari hasil pelayanan dan pengawasan lalulintas media pembawa domestik keluar dilakukan sertifikasi dengan rincian sebagai berikut : sertifikasi Ekspor terdiri dari Sertifikat Kesehatan Hewan 0 Sertifikat, Sertifikat Kesehatan Tumbuhan 6 Sertifikat, Sertifikat Kesehatan Ikan 2 Sertifikat. Total 0 Sertifikat

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan inline inspection.
- 2) Tersedianya informasi teknis dalam rangka memenuhi persyaratan negara tujuan.

- 3) Tersedianya informasi terkait komoditi, sentra produksi dan negara tujuan dalam aplikasi IMACE.
- 4) Mendukung akses pasar ekspor dengan pemenuhan protokol ekspor negara tujuan.
- 5) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis dan kegiatan pengembangan kapasitas SDM.
- 6) Peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan karantina dan keamanan hayati negara tujuan ekspor melalui sosialisasi dan bimbingan teknis.
- 7) Koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka mendukung peningkatan ekspor komoditas pertanian.

Hal-hal tersebut terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantinaan dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia. Untuk meningkatkan keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Melakukan bimbingan teknis kepada masyarakat atau pelaku usaha dalam rangka menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan negara tujuan. Bimbingan teknis tersebut diharapkan juga dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap persyaratan ekspor negara tujuan baik untuk pelaku usaha maupun pejabat karantina.
- 2) Mengoptimalkan peran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu menjadi klinik ekspor komoditas pertanian antara lain dengan membantu akses informasi terhadap persyaratan karantina negara tujuan.
- 3) Tersedianya kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang dapat menciptakan iklim kondusif untuk berusaha khususnya sektor pertanian guna mendukung akselerasi ekspor komoditas pertanian.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan negara tujuan ekspor dalam kerangka SPS, sehingga meningkatkan keberterimaan komoditas Indonesia dan perluasan akses pasar.
- 5) Mendorong pelaku usaha untuk berpartisipasi dalam promosi dan pameran dagang internasional.
- 6) Menambah ruang lingkup akreditasi pengujian sesuai persyaratan negara tujuan.
- 7) Meningkatkan koordinasi dan membangun jejaring kerja dengan Kementerian/Lembaga dan organisasi terkait baik nasional maupun internasional dalam rangka mendorong ekspor produk pertanian.
- 8) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 9) Meningkatkan pengawasan terhadap pihak lain yang teregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit penilaian.
- 10) Menyediakan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di tempat pengeluaran.

5. IK.02.05. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Target Tahunan
IK.02.05	2	0	0	100	0

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target Triwulan I sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Target Triwulan I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 0 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 2 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) pada triwulan I sebanyak 0 dokumen sama dengan target triwulan I sebanyak 0 dokumen sehingga progress capaian tetap 100%.

6. IK.02.06. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain

Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

Target dan Realisasi	Tahunan	Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Target Tahunan
IK.02.06	2	0	0	100	0

a. Perbandingan Target Tahunan dengan Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Target Triwulan I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Triwulan IV dengan Target Tahunan sebesar 0 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 2 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Jumlah pihak lain yang telah memenuhi persyaratan administrasi pada Triwulan I tahun 2025 sebanyak 0 dokumen sama dengan target triwulan I sebanyak 0 dokumen sehingga progress capaian tetap 100%.

7. IK.2.07. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sangsi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indikator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Tahunan
IK.02.07	0	0	0	100	100

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target Triwulan I sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas.

b. Perbandingan Target Triwulan I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas.

c. Analisa

Sampai dengan Maret 2024 belum terdapat kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3). Secara Konsisten untuk memperkuat Pengawasan BKHIT Bengkulu melaksanakan Pengawasan bersama di Pelabuhan Pulau Baai dan Bandara Fatmawati Soekarno secara rutin dengan instansi terkait antara lain LANAL, BKSDA, BPTD, Kodim 0407, Polairud, KSOP, Angkasa Pura, BKK, KPLP, ASDP, PT IAS, Bea Cukai, dan Operator Kapal.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Kesadaran masyarakat sudah tinggi akan peraturan karantina.
- 2) Pelanggaran sifatnya administrasi dan diselesaikan secara teknik perkrantinaan.

Untuk meningkatkan keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Kolaborasi, sinergi dan harmonisasi dalam penyelesaian kasus dengan Korwas PPNS, Polda dan Polres.
- 2) Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi SDM Intelijen, Kepolisian Khusus dan PPNS Badan Karantina Indonesia.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi perkarantinaan melalui media komunikasi Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya dalam rangka kegiatan Pre-emptif.
- 5) Sosialisasi ke Masyarakat.

8. IK.03.08. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Jumlah publikasi yang di publish oleh Penanggung jawab Humas di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Tahunan
IK.03.08	65	25	49	120	75,38

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 206,66 % atau dengan capaian sebesar 31 dari target Triwulan sebesar 15 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Target I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 51,66 % atau dengan capaian sebesar 31 dari target sebesar 60 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Capaian Indikator Kinerja Jumlah Publikasi Informasi Perkarantinaan Kepada Masyarakat pada Triwulan I sebanyak 49 publikasi dari target publikasi Triwulan I sebanyak 25 publikasi tercapai sesuai dengan target yang direncanakan.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Sarana dan prasara memadai
- 2) SDM yang berkompeten
- 3) Pelayanan prima

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Sarana dan prasarana memadai
- 2) Inhouse training pelayanan prima.

9. IK.03.09. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator ini mencerminkan kinerja Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Jumlah publikasi yang di publish oleh Penanggung jawab Humas di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Tahunan 2025
IK.03.09	81	0	0	100	0

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target Triwulan I sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Target Triwulan I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 0 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 81 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Triwulan I sebesar 0 nilai dari target pada Triwulan I sebanyak 0 nilai atau 100 %. Survei Kepuasan Pelanggan secara bertahap dilakukan pada semua titik layanan namun untuk pengukuran penilaian akan dilaksanakan pada Semester I atau Triwulan II sebagai bahan evaluasi terkait layanan di BKHIT Bengkulu.

10. IK.04.10. Nilai Kinerja Anggaran Satker

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd target Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Target Tahunan
IK.01.03	81	0	0	100	0

a. Perbandingan Target Triwulan I dengan Realisasi Triwulan I

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target Triwulan I sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Target Triwulan I dengan Target Tahunan

Realisasi kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 0 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 81 sebagaimana Tabel diatas

c. Analisa

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BKHIT Bengkulu pada Triwulan I bernilai 0 atau secara progress tercapai 100 % dari target 0 Nilai, nilai akhir dari Indikator Kinerja Anggaran BKHIT Bengkulu akan dihitung pada desember 2025. Berdasarkan smart/monev PA Indikator Pelaksanaan Anggaran BKHIT Bengkulu per Maret 2025 tercapai 100 %, dimana kualitas perencanaan Anggaran 100%, Kualitas Pelaksanaan Anggaran 100 % dan Capaian Output 100 %. sebagai acuan sebanyak 97,48 nilai atau 120,34 %. Capaian Triwulan I tercapai dengan sempurna dipengaruhi beberapa factor yaitu ada efisiensi sehingga terdapat relaksasi terhadap penilaian Indikator Pelaksanaan Anggaran.

11. IK.05.11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia

Metode Pengukuran yang digunakan berdasarkan Penilaian SAKIP dari Inspektorat Badan Karantina Indonesia

Target dan Realisasi	Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Triwulan I	% realisasi Triwulan I thd Tahunan 2025
IK.05.01	81	0	0	100	0

a. Perbandingan Target Triwulan IV dengan Realisasi Triwulan IV

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 100 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target Triwulan I sebesar 0 sebagaimana Tabel diatas

b. Perbandingan Target Triwulan IV dengan Tahunan 2025

Realisasi kinerja Triwulan I dengan Target Tahunan sebesar 0 % atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 81 sebagaimana Tabel diatas, penilaian baru dilakukan pada desember 2025

c. Analisa

Sampai Triwulan I Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dicapai 0 atau 0 % dari Target, penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah akan dilaksanakan pada akhir tahun oleh Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Realisasi Anggaran

Per 31 Desember 2024 Realisasi Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Bengkulu sebesar Rp 9.822.049.061,- Atau 98,26 % dari Pagu Anggaran Rp. 9.996.330.000,- Rincian serapan anggaran per kegiatan, serapan per sumber dana seperti dibawah ini.

Realisasi Anggaran per Tanggal 31 Maret 2025 (per Belanja)

Kode MAK	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
51	Belanja Pegawai	4.886.954.000	1.244.076.432	25,46 %
52	Belanja Barang	5.652.899.000	420.649.347	7,44 %
53	Belanja Modal	0	0	0 %
	Total	10.539.853.000	1.664.725.779	15,79 %

Realisasi Anggaran per Tanggal 31 Maret 2025 (Per Kegiatan)

Kode	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
6999	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	8.706.808.000	1.648.545.779	18,93 %
7003	Penyelenggaraan Karantina Pertanian	1.833.045.000	16.180.000	0,88%
	Total	10.539.853.000	1.664.725.779	15,79 %

Realisasi Anggaran per Tanggal 31 Maret 2025 (Per Sumber Dana)

Kode	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
(A)	Rupiah Murni (RM)	8.853.452.000	1.648.545.779	18,62 %
(D)	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1.686.401.000	16.180.000	0,96 %
Total		10.539.853.000	1.664.725.779	15,79 %

BAB IV
PENUTUP
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja Utama pada Triwulan I Tahun 2025 di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebesar 0 Temuan sudah 100 % tercapai dari target Triwulan I dan 0 % dari target Tahunan;
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti tidak ditemukan;
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebesar 2.202 sertifikat sudah 120 % tercapai dari target Triwulan I dan 82,94 % dari target Tahunan;
4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebesar 8 sertifikat sudah tercapai 120 % dari target Triwulan I dan 0,18 % dari target Tahunan;
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 0 dokumen sudah 100 % tercapai dari target Triwulan I dan 0 % dari target Tahunan;
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 0 dokumen sudah 100 % tercapai dari target Triwulan I dan 0 % dari target Tahunan;
7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebesar 100 % dari target Triwulan I dan 100 % dari target tahunan;
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat sebesar 49 Publikasi sudah 120 % dari target Triwulan I dan 75,38 % dari target Tahunan;
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar 0 Nilai sudah 100 % tercapai dari target Triwulan I dan 0 % dari target Tahunan;
10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu Triwulan I Tahun 2025 sebesar 0 Nilai sudah 100 % tercapai dari target Triwulan I dan 0 % dari target Tahunan;
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada triwulan I Tahun 2025 sebesar 0 Nilai sudah 100 % tercapai dari target Triwulan I dan 0 % dari target Tahunan;

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaporan Monitoring dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2024⁵ direkomendasikan untuk:

1. Kedisiplinan dalam memberikan laporan kinerja tiap Bulan dari tiap Seksi harus lebih ditingkatkan untuk memudahkan operator Monev menginput data capaian.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukung indikator kinerja perlu dipertahankan konsistensi pelaksanaannya dan jika memungkinkan lebih dioptimalkan untuk menjamin pencapaian target kinerja.

BAB V LAMPIRAN

Capaian Kinerja
Tahun Tutup

2025 ▾

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu)

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
103.00%	12.50%												
													

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BENGKULU

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	6 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	2.655 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	4.346 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	2 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	2 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	65 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp. 1.833.045.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp. 8.706.808.000
Total Anggaran	Rp. 10.539.853.000

Kepala Badan Karantina Indonesia

Sahat Manan Panggabean

Jakarta, 16 Januari 2025
Pit. Kepala Balai Karantina Hewan,
Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu

Sri Endah Ekandari



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BENGKULU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	016	127	690875	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BENGKULU	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BENGKULU

PAGU DAN REALISASI BELANJA

Bulan : 01 s.d. 03

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja										Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Jain	Transfer			
1	127-690875	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN BENGKULU	016	PAGU	4,886,954,000	5,652,899,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10,539,853,000
				REALISASI	1,244,076,432	420,649,347	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,664,725,779	
				PERSENTASE	(25.46%)	(7.44%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(15.79%)	
				SISA	3,642,877,568	5,232,249,653	0	0	0	0	0	0	0	0	8,875,127,221	
				TOTAL	4,886,954,000	5,652,899,000	0	0	0	0	0	0	0	0	10,539,853,000	
				REALISASI	1,244,076,432	420,649,347	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	1,664,725,779	
				PERSENTASE	(25.46%)	(7.44%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(15.79%)	
				SISA	3,642,877,568	5,232,249,653	0	0	0	0	0	0	0	0	8,875,127,221	

Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)



DASHBOARD FILTER PERIODE : 1 Jan 2025 - 31 Mar 2025



JUMLAH SERTIFIKASI :
2.210

SERTIFIKASI EKSPOR :
8

SERTIFIKASI IMPOR :
0

SERTIFIKASI DOKEK :
1.310

SERTIFIKASI DOMAS :
892

TOP 5 FREKUENSI SERTIFIKASI MP EKSPOR

KOMODITAS	VOLUME	FREKUENSI	HARGA KOMODITAS
1. TEMULAWAK	4	4	Rp400.000
2. Lintah	20.400	2	Rp80.848.640
3. KARET LEMPENGAN SIR20	100.800	1	Rp2.539.555.000
4. KAYU PALLET (WOOD PALL...	80	1	Rp9.600.000

1 - 4 / 4

TOP 10 FREKUENSI SERTIFIKASI MP DOMAS DAN IMPOR

KOMODITAS	VOLUME	FREKUENSI	HARGA KOMODIT...
1. Ayam Bangkok	357	98	Rp231.150.018
2. BUNGA POTONG SEGAR	20.525	86	Rp20.805.000
3. BIBIT AGLAONEMA	252	48	Rp18.216.100
4. Koi	2.196	46	Rp21.335.000
5. Ayam	131	43	Rp72.000.000
6. Cupang	23.146	34	Rp21.778.000
7. BIBIT BOUGENFIL	71	26	Rp3.374.599
8. Glowfish	9.450	22	Rp6.600.000
9. Burung Murai Batu	38	20	Rp27.100.000
10. TOMAT	76	20	Rp1.170.000

1 - 10 / 267

PETA DISTRIBUSI DOMAS MP HPHK, HPIK DAN OPTK



volumeP8 0,15 - 840.000
KOMODITAS
● Benih Udang Vaname ● BUAH PISANG
● Benih Ikan Mas ● Benih Nila

FILTER TEMPAT PELAYANAN : JUMLAH SERTIFIKASI

Ketik untuk menelusuri

<input checked="" type="checkbox"/> UPT Induk	886
<input checked="" type="checkbox"/> Bandara Fatmawati Soekarno	826
<input checked="" type="checkbox"/> POS Bengkulu	204
<input checked="" type="checkbox"/> Pelabuhan Laut Pulau Baai	202
<input checked="" type="checkbox"/> Pelabuhan Malakoni Enggano	92

FILTER BIDANG JUMLAH SERTIFIKASI

Ketik untuk menelusuri

<input checked="" type="checkbox"/> TUMBUHAN	868
<input checked="" type="checkbox"/> IKAN	804
<input checked="" type="checkbox"/> HEWAN	538

TOP 10 FREKUENSI SERTIFIKASI MP DOKEK

KOMODITAS	VOLUME	FREKUENSI	HARGA KOMODITAS
1. Lobster	30.360	157	Rp3.175.337.000
2. CALADIUM	585	128	Rp37.645.400
3. BENIH KELAPA SAWIT	88.854	125	Rp880.400.000
4. Benih Bening Lobster (BBL)	3.804.301	105	Rp49.251.094.100
5. Live Lobster	27.449	81	Rp2.788.117.000
6. Ikan Layur	696.504,8	72	Rp17.561.055.000
7. Sarang Burung	1.370,1	63	Rp5.583.000.000
8. Pakan Hewan Kesayangan	612	53	Rp145.100.999
9. BIBIT ANGGREK	803	46	Rp12.000.000
10. Lobster Air Laut -- Hidup	12.309	36	Rp1.423.094.000

1 - 10 / 117

PETA DISTRIBUSI DOKEK DAN EKSPOR MP HPHK, HPIK DAN OPTK



volumeP8 0 - 2.683.643
KOMODITAS
● Lobster Pasir ● Benih Bening Lobster Pasir
● Benih Lobster Pasir ● Ikan Layur

